

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan mengambil data dari kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Metode *convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak pada orang-orang yang ditemui saat penelitian (Notoatmodjo, 2012). Adapun penelitian ini akan mendeskripsikan tentang gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di Puskesmas Sangkrah tentang penyakit hipertensi. Waktu penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan Desember sampai dengan Januari 2021.

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah wilayah yang mempunyai subjek dan objek tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mendapatkan pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Sangkrah Surakarta.

1.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi namun dengan jumlah yang lebih sedikit diambil oleh peneliti untuk dicermati, sehingga ukuran dari sampel itu lebih

kecil dari populasi dan digunakan sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat di Puskesmas Sangkrah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria yang inklusi yang diambil adalah:

- a) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian untuk mengisi kuesioner
- b) Pasien dengan kriteria usia minimal 17 tahun ke atas
- c) Pasien yang sering berkunjung ke Puskesmas Sangkrah dan mendapatkan pelayanan kesehatan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi penelitian ini pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

Pengambilan sampel minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan Rumus *Slovin*. Sampel yang digunakan adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Kestalan yang sering berkunjung di Puskesmas Sangkrah. Penentuan sampel pada

penelitian ini didasarkan pada rumus berikut. Dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10) sebagai berikut (Bawono, 2006).

$$s = \frac{P}{(P.e)+1}$$

keterangan:

s = sampel

p = populasi

e = taraf signifikansi

hasil perhitungan dilakukan terhadap masyarakat di Kelurahan Kestalan yang berjumlah 12.601 jiwa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sangkrah.

Berdasarkan hal tersebut hasil penghitungan adalah sebagai berikut

$$s = \frac{12.601}{(12.601 (0.1 \times 0,1)) + 1}$$

$$s = \frac{12.601}{127,01}$$

$$s = 99,21 = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang digunakan adalah 99,21 atau bisa dibulatkan menjadi 100.

1.3.Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Untuk mendapatkan informasi dari

responden, *instrument* penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Menurut Sumarwan (2018), kuesioner adalah *instrument* yang digunakan untuk mengukur konsep dan variabel dalam desain survei. Kuesioner adalah sebuah dokumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan yang terstruktur, yang akan ditanyakan kepada responden, data tersebut akan menjadi informasi untuk menjawab tujuan penelitian. Data yang diperoleh harus relevandan akurat. Tujuan kuesioner memberikan informasi yang dibutuhkan melalui serangkaian pertanyaan yang akan dijawab responden. Instrumen dalam penelitian ini berisi tentang tingkat pengetahuan penyakit hipertensi.

Skala pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi dari individu atau kelompok tentang fenomenal sosial. Jawaban dari setiap *instrument* yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata antara lain: sangat puas, puas, kurang puas dan tidak puas. *Instrument* penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk centang (*checklist*) (Sugiyono, 2016).

Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.

1.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat hipertensi di Puskesmas Sangkrah Surakarta dan tingkat penggunaan obat hipertensi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal karena hanya mengkaji tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat hipertensi.

1.5. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat adalah seseorang yang berobat hipertensi dan mendapatkan pelayanan farmasi di Puskesmas Sangkrah.
- b. Tingkat pengetahuan adalah hal-hal yang diketahui oleh responden mengenai penyakit hipertensi. Pengetahuan yang dimaksud adalah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi di Puskesmas Sangkrah.
- c. Hipertensi merupakan tekanan darah persisten dengan tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg.

1.6. Rencana Jalannya Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan proposal skripsi yang sesuai dengan judul dan dilanjutkan dengan seminar proposal serta pengurusan surat izin. Peneliti mendapat surat pengantar dekan dari Universitas Sahid Surakarta yang disetujui oleh Ka prodi Farmasi untuk melakukan ijin penelitian ke Puskesmas dan dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Surakarta. Surat dari Dinas Kesehatan digunakan untuk ijin penelitian di Puskesmas Sangkrah Surakarta.

1.6.2. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang pengetahuan pasien tentang obat hipertensi di Puskesmas Sangkrah Surakarta. Data yang akan diambil yaitu data responden yang meliputi identitas pasien (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan). Pada penelitian ini terdapat *informed consent* agar pasien menyetujui untuk mengisi kuesioner yang disediakan.

1.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut.

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid apabila menghasilkan data yang relevan. Pada penelitian ini, kuesioner akan diuji validitasnya yang bertujuan agar alat yang digunakan tersebut valid. Uji ini menggunakan metode korelasi person yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05. Jika nilai positif dan r hitung > r tabel maka item dikatakan valid, jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alatukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang konsistensi jika pengukuran dilakukan kembali. Pada penelitian ini, supaya alat ukur yang digunakan reliabel, maka kuesioner tersebut diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *cronbach alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja, berarti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 adalah baik (Priyatno, 2014).

1.6.4. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara melihat data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengolahan data dilakukan dengan cara:

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang sudah diperoleh.

b. Pengkodean

Pengkodean dilakukan terhadap data yang sudah diperoleh, pengkodean data merupakan suatu proses merubah data dari kuesioner yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi data yang berbentuk angka dengan menggunakan kode-kode tertentu.

c. Entri Data

Entri data merupakan proses setelah editing dan pengkodean data, data yang sudah benar kemudian diproses dengan cara mengentri atau memasukkan hasil dari kuesioner kedalam komputer.

d. Pembersihan Data

Pembersihan data yaitu memastikan seluruh data sesuai dengan data yang diperoleh sebenarnya.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data yang diperoleh kedalam tabel-tabel tertentu dan menghitungnya.

1.6.5. Penyusunan Laporan

Laporan penelitian merupakan sebuah informasi yang ditulis dan dicatat untuk menghasilkan suatu kesimpulan dan hasil pada penelitian serta dibuat berdasarkan tujuan yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Data-data yang telah melalui pengolahan akan dilakukan analisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil yang kemudian dapat disusun sebagai naskah dalam pembuatan skripsi.

1.7. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariant. Analisis univariant merupakan analisa yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012).

Menurut Arikunto (2010), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

1. Pengetahuan baik : 76% -100%
2. Pengetahuan cukup : 56% -75%
3. Pengetahuan kurang : < 56%

Memberi skor pada masing-masing pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan kriteria:

- | | |
|--|----------|
| Jika pertanyaan dijawab dengan sangat setuju | : Skor 4 |
| Jika pertanyaan dijawab dengan setuju | : Skor 3 |
| Jika pertanyaan dijawab dengan tidak setuju | : Skor 2 |

Jika pertanyaan dijawab dengan sangat tidak setuju : Skor 1

. Tingkat pengetahuan dihitung dengan cara sebagai berikut:.

$$\text{Presentase skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.
- b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atas seluruh responden di asumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Pada penelitian ini terdapat 10 pertanyaan sehingga skor idealnya adalah sebesar 40.

Setelah perhitungan persentase skor aktual dari sampel, kemudian akan dihitung persentase untuk setiap kategori tingkat pengetahuan baik, cukup dan buruk. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram batang (Pramestutie dan Silviana, 2016).